

Nama: Kahfi Riswandani

NIM : 2010301131

Kelas : 2B

1. Sebutkan dan jelaskan masing-masing Pemeriksaan Subyektif!

Jawab

Pemeriksaan Subyektif adalah pemeriksaan yang dilakukan pada pasien melalui proses tanya jawab atau yang disebut anamnesis. Di dalam anamnesis ada beberapa komponen / hal yang harus ditanyakan kepada pasien. Namun, sebelum melakukan anamnesis, alangkah lebih baiknya jika seseorang fisioterapis mengenalkan diri terlebih dahulu, setelah itu anamnesis bisa dimulai.

Pelaksanaan :

- a) Menanyakan identitas pasien, nama, usia, domisili, jenis kelamin, agama, pekerjaan, dan banyak lagi yang berhubungan dengan kehidupan pasien. dan bisa sudah pastikan identitasnya benar.
- b) gambaran tentang gangguan pasien yang selalu ditanyakan pada pemeriksaan, sehingga memperjelas apa yang harus dilakukan nantinya.
- c) Keluhan utama, faktor yang memperberat & derajat berat keluhan juga, sifat keluhan ~~24 jam~~
- d) riwayat penyakit sekarang, berupa penyebab terjadinya keluhan, kapan mulai, dan pengobatan apa saja yang sudah dilakukan
- e) riwayat penyakit dahulu, pernahkah adanya keluhan dahulu, yang mungkin berhubungan dengan keluhan, sekarang.
- f) riwayat keluarga, apakah ada keluarga dengan penyakit serupa.
- g) riwayat sosial, seperti pekerjaan, aktifitas keseharian yang bisa menjadi penyebab keluhan.

1. Pemeriksaan Yang dilakukan dalam Vital Sign.

Jawab:

→ Tekanan darah (blood pressure → BP)

→ Frekuensi denyut nadi (heart rate → HR)

→ Frekuensi pernafasan (respiratory rate → RR)

→ tinggi badan (height dalam CM)

→ berat badan (weight dalam kg)

→ suhu tubuh (heat dalam °C)

3. Sebut dan jelaskan masing-masing pemeriksaan IPPA!

Jawab:

a) inspeksi

Pemeriksaan yg dilakukan dengan cara observasi langsung pada saat pasien berbaring atau duduk. hal-hal yang didapatkan adalah keadaan umum penderitaan, adakah deformitas pada pasien, cara bersalan normal atau tidak, adakah oedema (Pembengkakan), atrofi otot, perubahan warna kulit, dan daerah yang lesi.

b) Pal Pasi

Pemeriksaan dilakukan dengan meraba atau menekan pada daerah sekitar yang mengalami masalah. Pan didapatkan hasil berupa suhu lokal, spasme otot, nyeri tekan, dan tonus otot

c) Perkusi

Pemeriksaan dilakukan pada area tubuh yang berongga yaitu area dada untuk perkusi paru-paru & jantung. pelaksanaannya dengan mengetuk menggunakan perantara jari pada intercostal agar mendapat hasil suara yang terpantul ke area yang lebih dalam.

d) Auskultasi

Proses pemeriksaan untuk mendengarkan dan menstetisiprasikan suara yang timbul dalam thorax dengan alat bantu stetoskop. fungsinya untuk mendengarkan nafas normal dan tambahan untuk mengetahui nafas tambahan. biasanya terdapat ciri berupa wheezing, ~~crackles~~ Pneumothorax, dan efusi pleura.